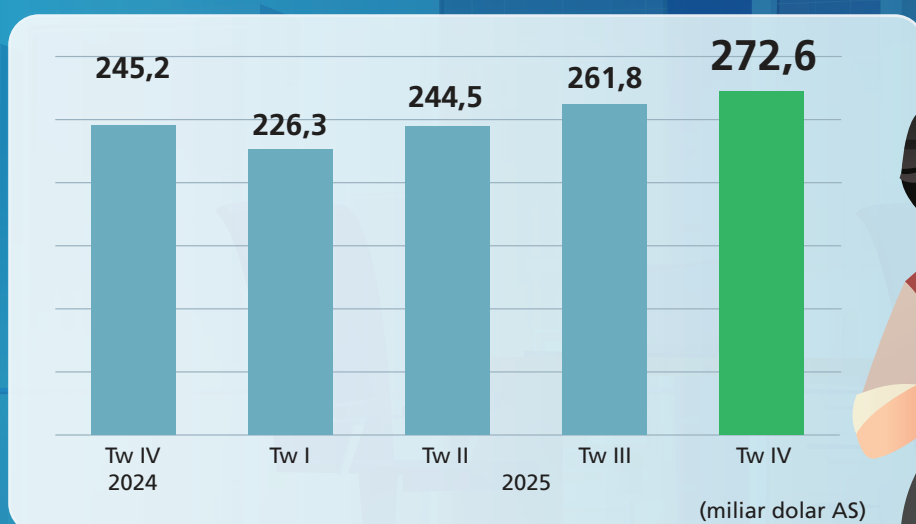


Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia

Kewajiban Neto Investasi Internasional Indonesia Meningkat

Peningkatan kewajiban neto tersebut dipengaruhi oleh kenaikan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN).



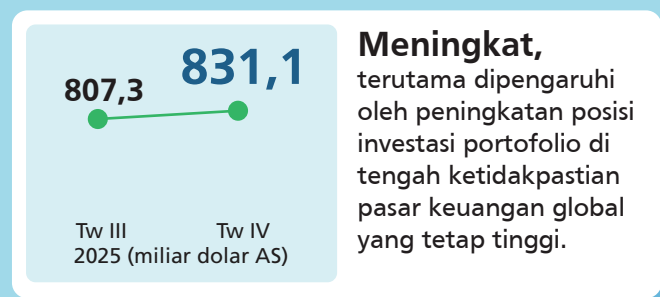
Posisi Aset Finansial Luar Negeri



Dipengaruhi oleh:

-  Seluruh komponen AFLN yang mencatatkan peningkatan posisi, dengan peningkatan terbesar pada aset cadangan devisa diikuti oleh investasi langsung dan investasi portofolio.
-  Kenaikan harga emas dan indeks harga saham global.

Posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri



Ditopang oleh:

-  Aliran masuk modal asing pada investasi portofolio, investasi langsung, dan investasi lainnya yang mencerminkan terjaganya persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian dan iklim investasi Indonesia.
-  Penguatan indeks harga saham domestik.

 Rasio kewajiban neto PII Indonesia terhadap PDB 2025 **18,8%**

Struktur kewajiban PII Indonesia juga didominasi oleh instrumen berjangka panjang terutama dalam bentuk investasi langsung.

93,2%

Ke depan, Bank Indonesia senantiasa mencermati dinamika perekonomian global yang dapat memengaruhi prospek PII Indonesia dan terus memperkuat respons bauran kebijakan yang didukung sinergi kebijakan yang erat dengan Pemerintah dan otoritas terkait guna memperkuat ketahanan sektor eksternal.

Bank Indonesia memandang perkembangan PII Indonesia pada triwulan IV 2025 dan keseluruhan tahun 2025 tetap terjaga, sehingga mendukung ketahanan eksternal.